

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting peranannya dalam menumbuhkembangkan kemampuan berbahasa siswa. Kemampuan berbahasa merupakan tolak ukur untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Mulyati (2007:17) bahwa bahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi dalam masyarakat yang keberhasilannya antara lain bergantung pada keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang. Di samping itu, keterampilan ini harus ditopang oleh kepemilikan kosakata yang memadai dan latihan yang teratur, agar kosakata yang dimiliki itu benar-benar dapat dimanfaatkan dalam komunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis. Dengan kata lain pembelajaran bahasa Indonesia menduduki posisi dan peranan penting dalam setiap pembelajaran di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia juga merupakan syarat penentu keberhasilan siswa.

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ke empat aspek keterampilan dimaksud adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, Tarigan (2008:2). Ke empat keterampilan berbahasa ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Siswa harus mampu menerapkan, dan dapat mengimplementasikannya secara terpadu.

Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting bagi siswa, karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan secara tertulis kepada orang lain. Menulis merupakan suatu proses kegiatan dari berpikir kemudian menuangkan ide-ide tersebut ke dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2000:21) menulis adalah menurunkan atau menuliskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui suatu proses berupa latihan yang intensif atau praktek secara kontinu dan teratur.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP (2006) ditegaskan bahwa kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam keterampilan menulis adalah (1) menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif, (2) menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif, (3) menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat, dan (4) menyusun teks pidato.

Dari empat kompetensi dasar di atas peneliti memfokuskan pada salah satu kompetensi dasar, yakni menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif. Alasannya adalah dengan melihat kemampuan siswa untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan

itu masih sangat sulit, untuk itu peneliti memilih salah satu dari ke empat kompetensi dasar di atas yakni menulis paragraf persuasif.

Pembelajaran menulis paragraf persuasif merupakan salah satu subpokok materi yang diajarkan guru bahasa Indonesia kepada siswa. Materi tersebut cukup sulit untuk diajarkan kepada siswa dikarenakan guru dituntut harus menerapkan suatu strategi yang dapat memberikan semangat baru bagi siswa agar dapat lebih kreatif lagi. Namun bukan berarti kesulitan tersebut membuat guru harus melewati materi tersebut atau mengajarkannya secara terpaksa mengerjakan tugas dan kewajibannya, guru harus mengajarkan materi tersebut dengan bersungguh-sungguh, mengarahkan membimbing, dan memberikan pemahaman yang bermakna kepada siswa sehingga pembelajaran menulis paragraf persuasif dapat dengan mudah, dimengerti dan dipahami, sehingga tujuan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis paragraf persuasif guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran salah satunya bergantung pada guru. Salah satunya adalah kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran. Kemampuan guru memilih strategi pembelajaran secara tepat dapat mendorong siswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang mereka miliki.

Strategi PAIKEM adalah suatu pembelajaran yang menekankan keaktifan dan memberi kesempatan berfikir siswa secara optimal, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dalam suasana yang tidak membosankan untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan strategi PAIKEM, guru dapat menggali dan mengembangkan

potensi terbesar siswa dengan mengedepankan keaktifan siswa, mendorong kreativitas, efektif dalam pencapaian target dan kualitas, serta menyenangkan dalam prosesnya, sehingga siswa dapat memahami materi dengan nyaman, senang, dan ceria. Selain itu untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tersebut, diperlukan ide-ide kreatif dari guru dalam memilih strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo, kemampuan siswa menulis paragraf persuasif masih kurang, khususnya pada saat memilih topik dan mengembangkan paragraf. Alternatif solusi yang perlu dilakukan adalah menyediakan strategi pembelajaran yang mengantarkan pemikiran siswa pada hal yang sifatnya konkrit, memberikan contoh paragraf persuasif secara jelas, menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan memotivasi siswa agar dapat belajar secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi PAIKEM siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015 ?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi PAIKEM siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun 2014/2015?

3. Bagaimana pemecahan terhadap hambatan yang muncul dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi PAIKEM siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi PAIKEM siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi PAIKEM siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.
3. Mendeskripsikan pemecahan terhadap hambatan yang muncul dalam pelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi PAIKEM siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat menerapkan pengetahuan tentang berbagai strategi pembelajaran dalam kegiatan penelitian ini, salah satunya adalah strategi belajar PAIKEM serta sebagai pengalaman awal yang berharga dalam melakukan penelitian.
2. Manfaat bagi siswa, dengan strategi belajar PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis paragraf persuasif. Penelitian ini juga dapat

menjadikan siswa aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat bagi guru, dapat memberikan masukan kepada para guru di SMA Prasetya Gorontalo bahwa penerapan PAIKEM secara optimal dapat membantu upaya pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pihak sekolah agar dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah strategi belajar PAIKEM. Strategi ini tidak hanya diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tetapi dapat diterapkan dalam mata pelajaran lainnya.

1.5 Definisi Operasional

Sehubungan dengan penelitian pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi PAIKEM siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015, definisi pembelajaran akan membahas tentang hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru membelajarkan dan membimbing siswa untuk menulis paragraf persuasif.
2. Paragraf persuasif adalah paragraf yang bertujuan untuk mempengaruhi, menghimbau, membujuk, atau merayu pembaca, sehingga ia terpengaruh untuk mengikuti keinginan penulis.

3. Strategi belajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. PAIKEM adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan keaktifan dan memberi kesempatan berfikir siswa secara optimal, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dalam suasana yang tidak membosankan untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - a. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memerlukan keterlibatan penuh semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.
 - b. Inovatif adalah suatu proses belajar mengajar yang selalu menghadirkan sesuatu yang baru sehingga mampu menghilangkan rasa jenuh dan bosan.
 - c. Kreatif menekankan pada proses terciptanya kreativitas, imajinasi dan nalar siswa atau pun guru sama-sama dikembangkan.
 - d. Efektif adalah proses belajar yang mampu membawa siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga proses pembelajaran tersebut dapat bermakna bagi siswa.
 - e. Menyenangkan situasi dimana siswa merasa nyaman, tenang, dan tak ada tekanan dalam belajar. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik siswa untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan pada definisi operasional tersebut yang dimaksud dengan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi PAIKEM adalah kegiatan guru membelajarkan dan membimbing siswa untuk menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berusaha untuk menghadirkan sesuatu yang baru baik aspek media, metode pembelajaran, materi pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan keaktifan dan kreativitas siswa maupun guru secara fisik, mental, dan emosional sehingga tercapai kualitas pembelajaran yang menyenangkan.